

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tugas akhir penciptaan dengan judul “Bunga Cempaka Putih Sebagai Sumber Ide Penciptaan pada Busana Gaya Klasik”, menggunakan metode penciptaan simplifikasi saat mengaplikasikan motif bunga cempaka putih dengan *surface cording* pada enam busana gaya klasik. Simplifikasi terhadap bunga cempaka putih membantu menyederhanakan elemen-elemen kompleks pada motif bunga cempaka putih, sehingga dapat fokus juga pada teknik manipulasi kain *surface cording*. Teknik *surface cording* ini menggunakan rantai dari tali rajut sebagai aplikasi untuk menghias permukaan pakaian. *Surface cording* yang diterapkan menciptakan tekstur dan dimensi yang menarik pada busana gaya klasik. Bunga cempaka putih dipilih sebagai sumber ide dalam desain busana ini didasarkan pada keindahan bentuk bunga dan makna filosofisnya yang melambangkan kemurnian serta kesucian.

Penciptaan Busana gaya klasik ini menggunakan siluet yang sederhana namun elegan. Setelah data yang relevan dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa busana gaya klasik memiliki palet warna yang kurang mencolok, sehingga keseluruhan karya busana yang dibuat ini juga hanya menggunakan warna hitam dan putih. Bahan yang digunakan harus berkualitas tinggi seperti kain katun dan satin *bridal*. Siluet busana pada karya ini menggunakan siluet *A-Line*, *H-Line*, *Y-Line*, serta siluet pas di tubuh dan melebar mulai dari pinggang, seperti yang sering digunakan dalam busana gaya klasik.

Pengerjaan karya busana dimulai dengan pembuatan dua belas desain alternatif dan motif bunga sesuai konsep yang sudah dijelaskan. Dari sketsa alternatif ini, dipilih enam desain yang akan dibuat pola dengan mempertimbangkan detail manipulasi kain seperti lipatan, *ruffle*, *tucking*, dan *smocking*. Pola ini kemudian dipotong dari kain, sesuai kebutuhan desain dan karakteristik bahan. Selanjutnya kain yang sudah dipotong

dijahit sesuai dengan pola yang dibuat dengan rapi. Motif bunga dapat diaplikasikan pada busana saat masih setengah jadi, sebelum pemberian furing. Dengan cara ini bekas jahitan tidak akan terlihat, bahkan pada bagian dalam busana. Setelah melalui serangkaian proses pewujudan, dihasilkan busana dengan desain yang elegan dan detail manipulasi kain yang menambah dimensi serta keindahan.

## **B. Saran**

Pengerjaan karya dengan judul “Bunga Cempaka Putih Sebagai Ide Penciptaan pada Busana Gaya Klasik” banyak memberikan wawasan dan pembelajaran. Pembuatan karya ini mengalami proses yang tidak sebentar dan melewati banyak kendala. Banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang dialami dalam penciptaan karya yang dapat dievaluasi kedepannya untuk pembelajaran bersama. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam pembuatan karya adalah pemilihan material benang rajut yang digunakan, proses merantai tali rajut, dan pemilihan jenis kain. Pemilihan material benang rajut sebaiknya menggunakan bahan yang tidak berbulu seperti menghasilkan serat-serat halus yang menonjol, karena dari segi ketahanan serat benang berbulu mudah lepas dan rusak jika sering dicuci atau digunakan. Sedangkan ini adalah karya busana, jadi tidak mungkin untuk tidak mencuci pakaian ini setelah digunakan. Dalam segi kejelasan motif yang dihasilkan, benang yang tidak berbulu seperti katun dan benang poliester akan membuat motif lebih jelas dan terlihat lebih rapi.

Selain pemilihan bahan benang, penggunaan kain yang tepat juga dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan dalam karya busana ini. Dikarenakan karya ini menerapkan busana gaya klasik, pemilihan bahan yang tepat dapat mendukung tampilan dari busana. Bahan katun dan bridal satin merupakan bahan yang sering digunakan pada busana gaya klasik. Katun adalah bahan yang serbaguna dan nyaman. Untuk busana gaya klasik, penggunaan kain katun memberikan tampilan elegan dan rapi, sedangkan kain bridal satin memberikan siluet mewah dan mahal.

Selesainya karya Tugas Akhir ini merupakan proses yang panjang dan penuh tantangan. Proses yang sudah dilalui menjadikan pelajaran

berharga. Diharapkan karya ini memberikan kontribusi dan inspirasi bagi para pembaca dalam pengembangan desain busana dan mengeksplor keindahan flora lokal sebagai sumber kreatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- azizah, ulvia nur. (2023). *mengenal bunga kantil dan maknanya bagi masyarakat jawa*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-7064355/mengenal-bunga-kantil-dan-maknanya-bagi-masyarakat-jawa>
- Fitri, A. (2018). Bunga Cempaka Putih Dalam Penciptaan Keramik Dekoratif Fungsional. *Jurnal Karya Seni*, 1–15.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Gustami, S. (2007). *butir-butir mutiara estetika timur: ide dasar penciptaan seni kriya indonesia*. prasista.
- Hill, daniel delis. (2012). *fashion: from victoria to the new millenium* (V. r Anthony, S. Eilert, & D. Greive (eds.)). pearson education.
- Ibrahim, R., Hussein, S., Noordin, N., Azlan, E., Manan, M. A., Adrian, H., & Vellupillai, M. (2008). Advanced cell culture technology for essential oil production and microarray studies leading to discovery of genes for fragrance compounds in *Michelia alba* (Cempaka putih). *Acta Horticulturae*, 765, 95–100. <https://doi.org/10.17660/ActaHortic.2008.765.11>
- julianto, tatang s. (n.d.). *minyak atsiri bunga indonesia* (cet. 1). deepublish.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wc2EDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=morfologi+bunga+cempaka+di+bali&ots=ZD50OBX2eW&sig=tF-mKLtxtRLfwnzc8CSFM8AbMg&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wc2EDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=morfologi+bunga+cempaka+di+bali&ots=ZD50OBX2eW&sig=tF-mKLtxtRLfwnzc8CSFM8AbMg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- junaedi, D. (2016). *Estetika: jalinan subjek, objek, dan nilai* (D. Riwayanto & Surajiya (eds.); pertama). ArtCiv.
- Kartika, dharsono sony. (2007). *estetika* (1st ed.). Rekayasa Sains Bandung.
- Kwon, Y. J. (2017). What Does the Classic Style of Clothing Actually Mean to Consumers? *International Journal of Costume and Fashion*, 17(1), 29–39.  
<https://doi.org/10.7233/ijcf.2017.17.1.029>

- Millet, G., Perrey, S., Divert, C., & Foissac, M. (2006). the role of engineering infatigue reduction. *The Engineering of Sport* 6, 12.  
[https://doi.org/10.1007/978-0-387-45951-6\\_68](https://doi.org/10.1007/978-0-387-45951-6_68)
- Poespo, G. (2000). *TEKNIK MENGGAMBAR MODE BUSANA* (8th ed.). KANISIUS (anggota IKAPI).
- Pratama, P. R., Isman, F., & Fadlan, A. (2022). Penyelidikan Aktivitas Antikanker Payudara oleh Minyak Atsiri Bunga Michelia Alba Secara In Silico. *Al-Kimiya*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.15575/ak.v9i1.17380>
- Puspita, A., & Poerbantanoë, B. (2019). Galeri Bunga Cempaka di kota Semarang. *EDimensi Arsitektur*, 7(1), 529–536.  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/view/9305>
- Teyeme, Y., Malengier, B., Tesfaye, T., Ciesielska-Wrobel, I., Musa, A. B. H., & Van Langenhove, L. (2020). a Review of Contemporary Techniques for Measuring Ergonomic Wear Comfort of Protective and Sport Clothing. *Autex Research Journal*, 21(1), 13. <https://doi.org/10.2478/aut-2019-0076>
- Wolff, C. (2013). The Art of Manipulating Fabrics. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

## DAFTAR LAMAN

- <https://pacifichorticulture.org/articles/striving-for-diversity-fragrant-champaca/>,  
Diakses pada 19 Agustus 2024
- <https://www.vogue.com/article/1940s-fashion-history-lesson?share=app>, Diakses  
pada 19 Agustus 2024
- <https://www.metmuseum.org/art/collection/search/83283?pos=170&pg=9&rpp=20&offset=140&ft=dior>, Diakses pada 19 Agustus 2024
- <https://i.pining.com/736x/24/e1/e4/24e1e406a32a294140d2da25c1fbc62e.jpg>  
Diakses pada 25 Oktober 2024
- <https://i.pining.com/236x/09/a7/07/09a70731ba082643d650cc0160b3b381.jpg>  
Diakses pada 25 Oktober 2024
- <https://www.threadsmagazine.com/2015/05/18/tiaras-and-jewelry-and-hats-oh-my>  
Diakses pada 25 Oktober 2024
- <https://www.minerva.com/hashtags/s8872> Diakses pada 25 Oktober 2024
- <https://www.vogue.com/fashion-shows/fall-2017-couture/christian-dior/slideshow/collection#1> Diakses pada 25 Oktober 2024
- <https://www.vogue.com/fashion-shows/fall-2020-ready-to-wear/neil-barrett>  
Diakses pada 25 Oktober 2024
- <https://www.vogue.com/fashion-shows/pre-fall-2015/chanel> Diakses pada 25  
Oktober 2024
- <https://www.vogue.com/fashion-shows/pre-fall-2020/christian-dior/slideshow/collection#15> Diakses pada 25 Oktober 2024s/pre-fall-2015/chanel Diakses pada 25 Oktober 2024